

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

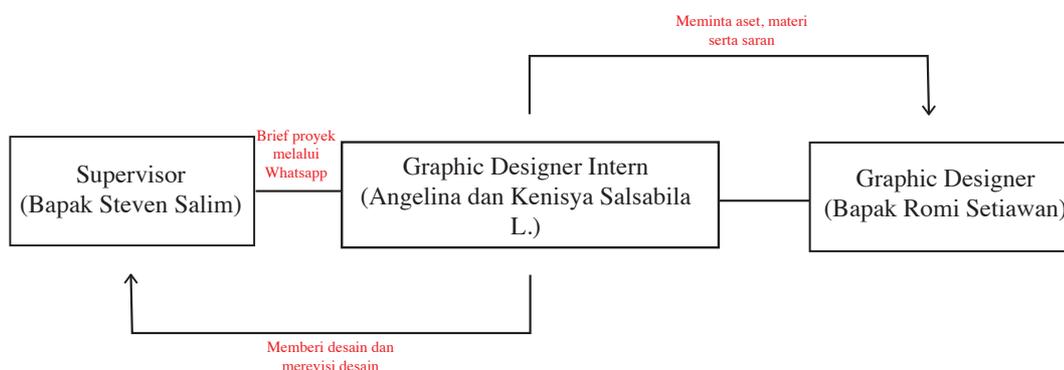
3.1. Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Pada PT Tani Unggul Trading Nusantara kedudukan penulis adalah sebagai *Graphic Designer Intern* yang berada di divisi *Marketing Communication Department* yang memiliki *Supervisor* yaitu Bapak Steven Salim yang bertugas memberikan *brief* yang perlu dikerjakan oleh penulis yang berada di Pemalang, Jawa Tengah. Bapak Romi Setiawan selaku *Graphic Designer* tetap yang membantu kesulitan dan menjawab pertanyaan penulis selama mengerjakan *brief* yang diberi oleh Bapak Steven Salim.

2. Koordinasi

Proses koordinasi PT Tani Unggul Trading Nusantara di lakukan secara jarak jauh melalui media Whatsapp dan Gmail dikarenakan jarak antara penulis dan *supervisor* yang berada di Pemalang, Jawa Tengah. Selama koordinasi penulis melakukan desain dan meminta *asset*, materi dan saran kepada Bapak Romi Setiawan serta melakukan tukar pikiran dengan Kenisya terhadap desain yang telah dibuat, kemudian mengirimkan desain kepada Bapak Steven dan melakukan revisi Kembali terkait desain yang telah dikerjakan.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi PT Tani Unggul Trading Nusantara

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang di PT Tani Unggul Trading Nusantara adalah:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu dan Tanggal	Pekerjaan yang dilakukan
1.	I 22 – 26 Februari 2021	<i>Instagram Feeds dan Story Sunrise, Packaging Design Baked Yum, Packaging Djamoe</i>
2.	II 1 – 5 Maret 2021	<i>Packaging Djamoe, Packaging Frozen Sunrise to go</i>
3.	III 8 – 12 Maret 2021	<i>Packaging Bumbu kuning dan putih</i>
4.	IV 15 – 19 Maret 2021	<i>Packaging Bumbu kuning dan putih, Packaging Djamoe</i>
5.	V 22 – 26 Maret 2021	<i>Packaging Kardus</i>
6.	VI 29 Maret 2021 - 1 April 2021	<i>Packaging Kardus, Mockup Sunrise Spices, Content plan Hoka.id</i>
7.	VII 5 – 9 April 2021	<i>Content plan Hoka.id</i>
8.	VIII 12 - 16 April 2021	<i>Content plan Hoka.id, Packaging Kardus</i>
9.	IX 19 - 23 April 2021	<i>Content plan Hoka.id, Packaging Kardus, Desain Notebook dan Pulpen PT Tani Unggul Trading Nusantara</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses Praktik Kerja Magang penulis lebih banyak membuat alternatif desain *Packaging* untuk Sunrise, beberapa *Instagram Feeds* dan *Story Instagram* Sunrise, dan juga membuat *Content Plan* untuk *Instagram Hoka.id* yang merupakan *e-commerce* milik PT Tani Unggul Trading Nusantara.

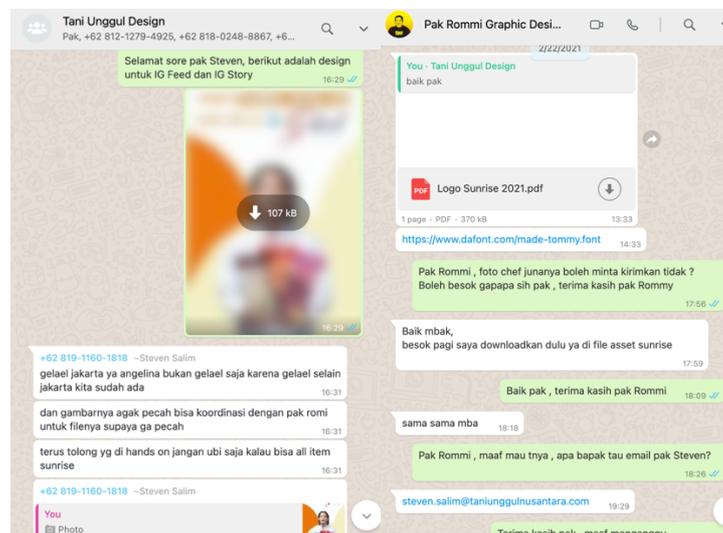
3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. *Instagram* Sunrise

Sunrise adalah produk unggulan milik PT Tani Unggul Trading Nusantara yang memproduksi beberapa hasil pertanian diantaranya ubi, kentang, bawang putih, bawang merah, kentang diet dan banyak lagi. Sunrise sendiri mempromosikan produknya melalui *Instagram* milik sunrise sendiri yaitu @sunrise.indonesia untuk memudahkan konsumen membeli dan mengetahui produk apa yang dijual, dan juga berguna untuk membantu konsumen mengetahui lebih dalam tentang sunrise.



Gambar 3.2. *Instagram* Sunrise



Gambar 3.3. *Brief Instagram Sunrise*

Pada hari pertama penulis melakukan magang, seperti gambar diatas *Supervisor* memberikan penulis brief melalui chat whatsapp untuk mengerjakan *design story* dan *feed Instagram Sunrise* dengan tulisan “sekarang Sunrise sudah tersedia di Gelael Jakarta. Namun untuk brief yang diberikan penulis merasa kurang spesifik karena tidak menjelaskan apa yang diinginkan dan penulis belum mendapatkan data, dikarenakan penulis tidak memiliki data maka penulis meminta data kepada *Graphic Design* tetap yaitu Bapak Romi, kemudian setelah penulis mendapat cukup data penulis mulai meneliti *Instagram* milik Sunrise dan menjadikan contoh atau panduan untuk membuat desain.



Gambar 3.4. Moodboard Instagram Sunrise

Dari data yang telah diberikan oleh Bapak Romi penulis menggunakan foto *chef* Juna sedang menadah tangan dan beberapa produk sunrise yang penulis satukan menjadi satu, kemudian penulis menggunakan warna yang digunakan oleh *Instagram* milik Sunrise yaitu dominan orange dan kuning.

Untuk *typeface* yang digunakan adalah *typeface made tommy* yang sudah dipakai oleh perusahaan sebelumnya, kemudian penulis memberi logo Supermarket Gelael dan Sunrise sebagai identitas dan sesuai dengan *brief* yang ada, kemudian untuk *story Instagramnya* penulis memberi desain yang sama namun penulis mengubah ukuran sesuai dengan *story Instagram* dan meletakkan posisi *asset* ditempat yang sedikit berbeda, agar tidak membuat *whitespace* yang terlalu banyak dan terkesan tidak nyaman.

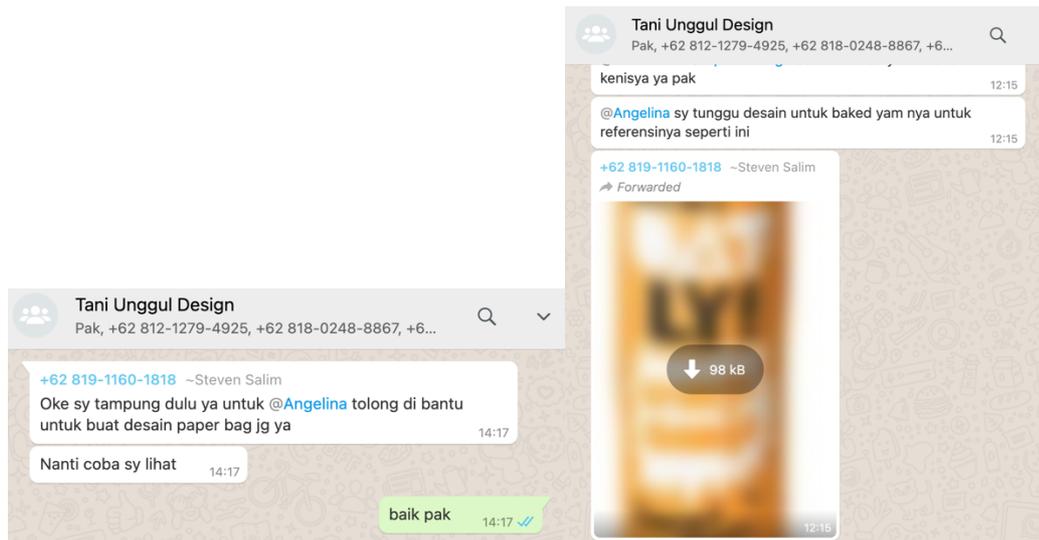


Gambar 3.5. Desain Final *Instagram* Sunrise

Berikut adalah hasil desain *Instagram Feed* dan *Story* final yang penulis berikan kepada *Supervisor* magang.

2. *Packaging* Baked Yam

Baked Yam adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh anakan Sunrise, yaitu Sunrise to go yang berkonsep menjual makanan jadi dari olahan bahan tani yang dijual oleh Sunrise sendiri, dan Sunrise to go sendiri ingin membuat olahan tani yang siap untuk langsung dikonsumsi oleh konsumen tanpa harus membuat sendiri, entah dikarenakan kesibukannya ataupun dikarenakan konsumen yang malas untuk mengolahnya.



Gambar 3.6. Brief Baked Yam

Brief yang diberikan oleh Bapak Steven untuk membuat *packaging* untuk ubi panggang milik Sunrise to go berbahan dasar *paper bag*, dengan referensi yang diberikan seperti ingin *paper bag* seperti cookies starbuck (memiliki kesan *premium*, dan ingin referensi lain yang lebih fun dan menarik.



Gambar 3.7. Moodboard Baked Yam

Melalui *brief* yang sudah ada, penulis melakukan pencarian referensi lebih lagi seperti *moodboard* diatas penulis memilih konsep berupa ilustrasi setengah ubi agar saat ubi dimasukkan ke *paper bag* ubi akan seperti dipegang secara langsung dan menggambarkan secara langsung bahwa produk adalah ubi.

Untuk *typefont* yang digunakan adalah Chineserocks regular dan menggunakan kata Baked Yam, dan Bapak Steven memberi *brief* untuk meletakkan tulisan *produced by* PT Tani Unggul Trading Nusantara, *expired date*, dan juga tanggal kadaluarsa. Maka desain yang penulis buat adalah sebagai berikut:



Gambar 3.8. Desain Final *Packaging* Baked Yam

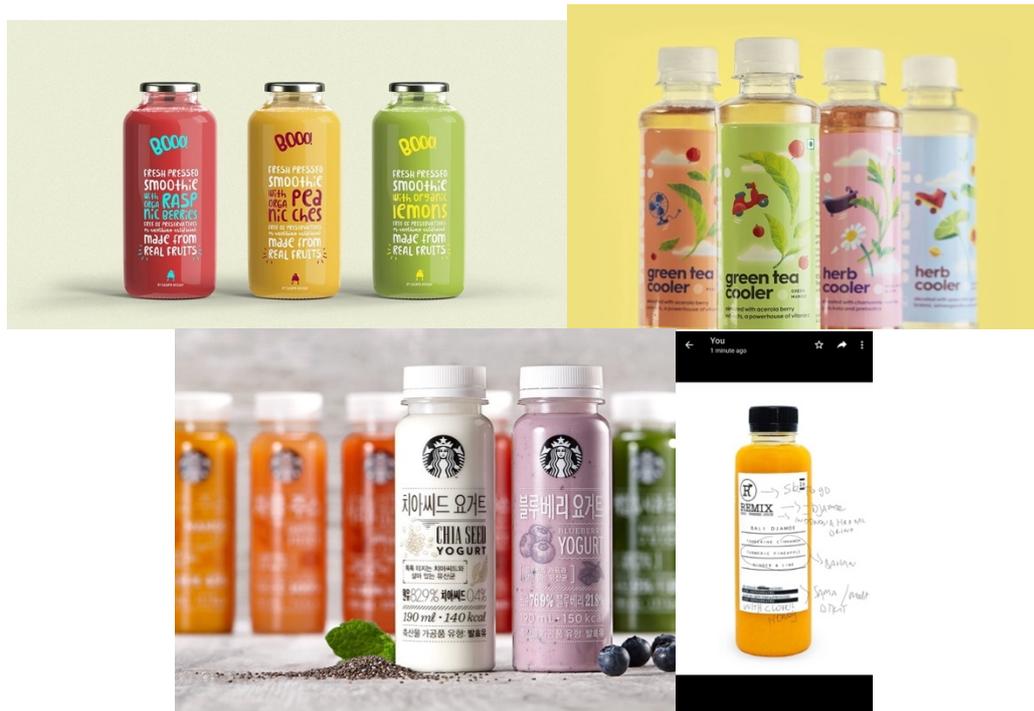
3. Packaging Djamoe

Djamoe juga merupakan produk Sunrise to go yang berupa minuman Herbal Indonesia yang menggunakan produk Sunrise Spices yang berupa produk rempah- rempah berupa Jahe, Kayu manis, Kunyit, dan banyak lagi.



Gambar 3.9. *Brief* Packaging Djamoe

Pada *brief* yang diberikan, Bapak Steven meminta untuk membuat label minuman milik Sunrise to go yang bernama Djamoe, dengan konsep *lively* dan *playful*, dan didalam desain Bapak Steven meminta agar didalamnya berisi logo Sunrise to go, bahan yang terkandung dalam Djamoe, *text* judul Indonesian Hebral Drink, *expired date* dan nomor KEMTAN RI.



Gambar 3.10. Moodboard Packaging Djamoe

Melalui *brief* yang telah diberikan penulis mendapatkan referensi dan konsep yang akan penulis buat untuk desain Djamoe dengan konsep yang *fun* dan dengan *brief* yang telah diberikan, penulis menggunakan desain yang mengambil warna dari bahan- bahan campuran minuman Djamoe tersebut seperti Ginger & Lime, Tangerine Cinnamon, dan Turmeric Pineapple yaitu warna Hijau, Kuning, dan Orange.

Pada *typefont* penulis menggunakan Parang Sondaica untuk *text* Djamoe dan dengan ukuran lebih besar untuk memberi kesan *highlight* pada *text* Djamoe, kemudian typefont yang penulis gunakan untuk font yang tidak ingin penulis *highlight* adalah Fabringo dan Fun party untuk memberi kesan *playful* pada kemasan produk. Berikut adalah desain akhir dan *Mockup* yang penulis kirimkan kepada Bapak Steven selaku *Supervisor* penulis.



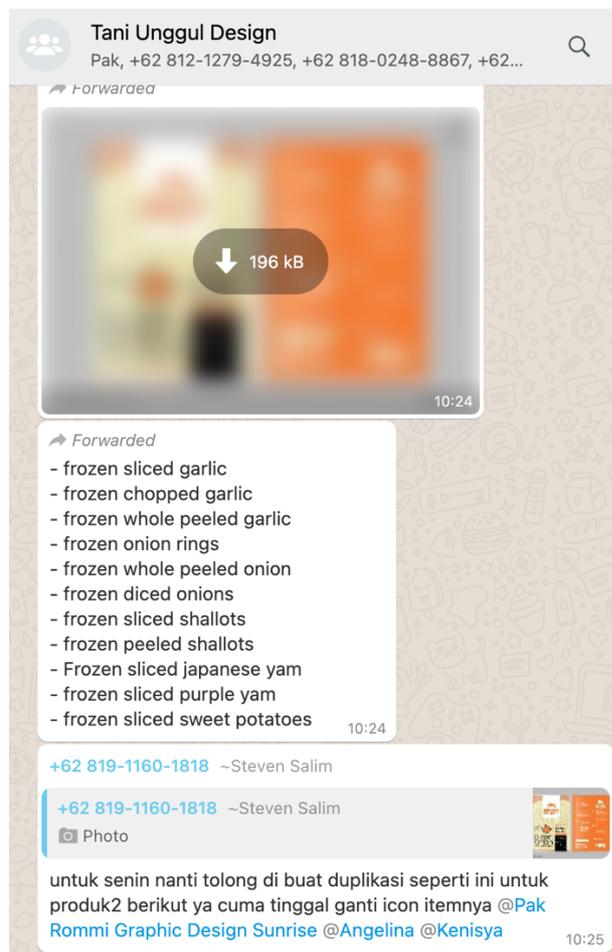
Gambar 3.11. Desain akhir dan *Mockup* Packaging Djamoe

4. *Packaging Frozen Sunrise to go*

Sunrise Frozen to go adalah produk Sunrise to go yang berupa produk Sunrise yang dibekukan seperti bawang- bawang, ubi dan lainnya yang disajikan dengan dipotong, dikupas agar mempermudah konsumen yang dibungkus dalam plastik.



Gambar 3.12. *Packaging Frozen Sunrise to go*



Gambar 3.13. *Brief Packaging Frozen Sunrise to go*

Pada *Brief Packaging Frozen Sunrise to go* penulis diberikan *brief* untuk menduplikasi desain produk *Frozen Sunrise to go* yang telah ada, dan membuat

jenis lainnya seperti *frozen slice garlic*, *frozen peeled shallots*, *frozen sliced sweet potato* dan varian lainnya, lalu penulis diminta juga untuk mengganti *icon* yang sesuai dengan item produk.



Gambar 3.14. Desain pertama *Packaging Frozen Sunrise to go*

Penulis mengirimkan desain produk yang sesuai dengan *brief* yang diberikan oleh Bapak Steven seperti mengganti setiap *icon* yang sesuai dengan produk.



Gambar 3.15. Revisi *Packaging Frozen Sunrise to go*

Setelah penulis mengirimkan desain pertama kepada Bapak Steven, ada beberapa hal yang perlu direvisi seperti mengubah bentuk *icon* bawang merah karena dikatakan terlalu mirip dengan *icon* bawang putih.



Gambar 3.16. Desain kedua *Packaging Frozen Sunrise to go*

Setelah penulis mengirimkan desain kedua atau revisi yang diminta oleh Bapak Steven, ada permintaan revisi untuk mengubah warna packaging, kemudian penulis melakukan revisi warna yang cukup berbeda jauh dari warna awal seperti ingin bawang putih dengan warna biru, bawang merah dengan warna merah dan mengirimkannya Kembali kepada Bapak Steven, sehingga menjadi desain final *packaging Frozen Sunrise to go*, seperti dibawah ini.



Gambar 3.17. Desain final *Packaging Frozen Sunrise to go*

5. *Packaging* Bumbu kuning dan putih

Bumbu kuning dan putih adalah produk dari Sunrise to go yang menyajikan olahan produk Sunrise berupa bumbu masak yang siap digunakan Ketika memasak.



Gambar 3.18. *Brief Packaging* Bumbu Kuning dan Putih

Brief yang diberikan oleh Bapak Steven untuk membuat label untuk kemasan bumbu kuning dan putih, untuk referensi beliau menyarankan untuk mencari di google untuk contoh label packaging tersebut.



Gambar 3.19. *Moodboard Packaging* Bumbu Kuning dan Putih

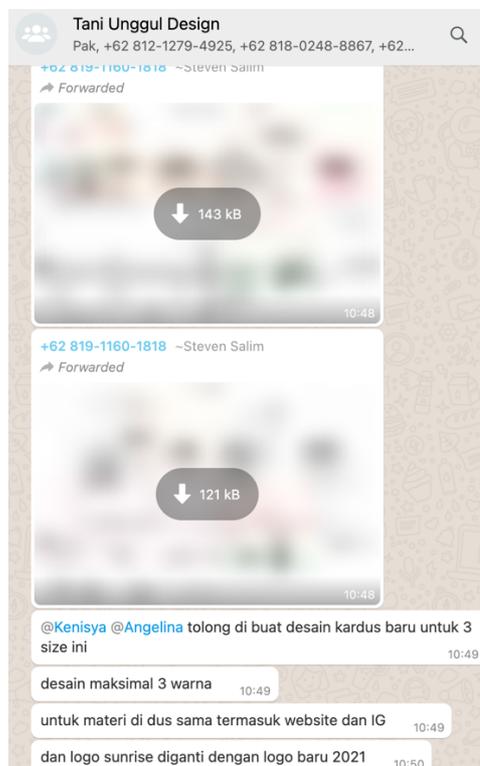
Melalui *brief* yang telah diberikan penulis mendapatkan beberapa referensi sticker label yang penulis tuangkan ke dalam desain label packaging, penulis menggunakan ilustrasi rempah- rempah yang terkandung di dalam bumbu siap pakai untuk memberi kesan *fun* dan informatif kepada pembeli. Penulis juga menggunakan warna sesuai dengan nama produk yaitu warna putih dan kuning. *Typefont* yang penulis gunakan dalam desain adalah *typefont* Balgor untuk Judul dan *typefont* Gotham untuk bodytext dan isian lainnya, tidak lupa penulis juga menambahkan logo, *netto*, *expired date*, nomor izin KEMTAN RI, *barcode* dan juga *text produced by* PT Tani Unggul Trading Nusantara. Berikut adalah hasil desain yang penulis berikan kepada Bapak Stevem selaku *Supervisor* penulis.



Gambar 3.20. Desain final *Packaging* Bumbu Kuning dan Putih

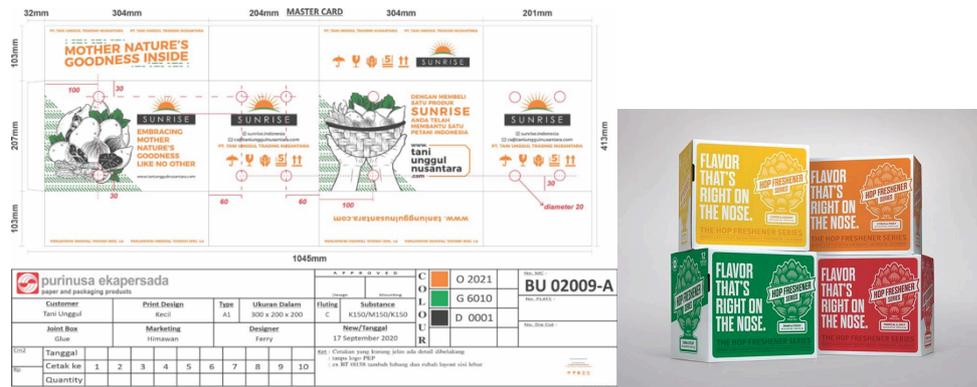
6. *Packaging* Kardus

Kardus Sunrise yang digunakan oleh perusahaan untuk mengemas produk Sunrise guna untuk dilakukan pengiriman melalui mobil atau pengiriman lainnya untuk menghindari kerusakan produk saat melakukan pengiriman dan menjaga kualitas tetap terbaik hingga sampai ke tangan konsumen.



Gambar 3.21. *Brief Packaging* Kardus

Penulis mendapatkan *brief* dari Bapak Steven untuk membuat *Packaging* Kardus untuk 3 *size* kardus dan tetap desain yang sama, namun di dalam desain Bapak Steven meminta untuk memasukkan *Instagram* dan *website* milik Sunrise, memasukkan logo Sunrise yang terbaru dan desain dengan referensi sendiri lewat internet.



Gambar 3.22. Moodboard Packaging Kardus

Setelah penulis melakukan riset tentang macam kardus sayuran, penulis mencoba mendesain dengan tema yang fun dan menarik, menggunakan warna berbeda dan terkesan ceria seperti menarik perhatian.



Gambar 3.23. Desain awal Packaging Kardus

Penulis akhirnya mengirim desain seperti diatas dengan menggunakan warna kuning dan orange sesuai dengan warna yang selalu digunakan Sunrise, dan warna hijau yang melangkan kesuburan seperti tanaman yang ditanam oleh petani yang subur dan baik untuk dikirimkan kepada konsumen. Setelah itu Bapak Steven tertarik dengan desain terakhir, namun tidak ingin warna putih dan meminta mengganti warna dengan warna lain dan mengeksplorasi bentuk lagi.



Gambar 3.24. Desain final dan *Mockup Packaging* Kardus

Setelah penulis melakukan revisi penulis Kembali mengirimkan desain kepada Bapak Steven beserta dengan *Mockup* desain kardus untuk Sunrise.

7. Mockup Sunrise Spices

Sunrise Spices merupakan produk Sunrise yang menjual bahan mentah rempah-rempah yang sudah dikeringkan dan dikemas di dalam kantong plastic zipper untuk menjaga kualitas tetap baik.



Gambar 3.25. Desain label Sunrise Spices

Penulis mendapatkan file desain label yang telah dikerjakan oleh *graphic designer* sebelumnya, maka pada *brief* ini Bapak Steven meminta untuk label dijadikan *file transparent* untuk dimasukkan ke dalam Mock up, *brief* diberikan sampaikan melalui Kenisya selaku sesame pemegang intern, lalu ada 20 file yang diminta untuk dibuatkan ke dalam *mockup* maka tugas dibagi 2 dengan pemegang lainnya menjadi 10 *mockup*.



Gambar 3.26. Desain label *transparent* Sunrise Spices

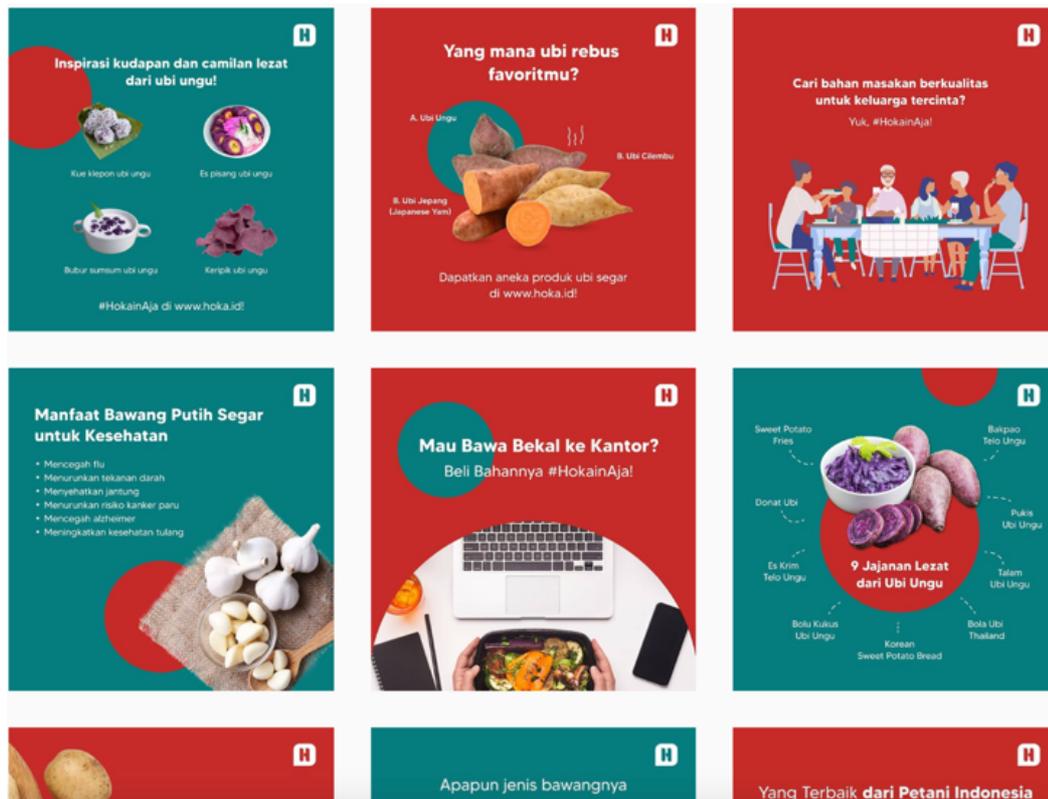
Setelah data *adobe illustrator* telah diubah menjadi transparan, penulis mencari *mockup* di dalam internet dan mengunduh *mockup* untuk dikirimkan kepada Bapak Steven melalui pesan whatsapp, dan berikut adalah *mockup* yang penulis kirimkan.



Gambar 3.27. Desain Mockup label Sunrise Spices

8. Content plan Hoka.id

Hoka.id adalah *e-commerce* milik PT Tani Unggul Trading Nusantara yang menjual produk hasil tani milik Sunrise, dan Hoka.id juga memiliki Instagram miliknya sendiri untuk mempromosikan *e-commerce* miliknya.



Gambar 3.28. Instagram Content plan Hoka.id

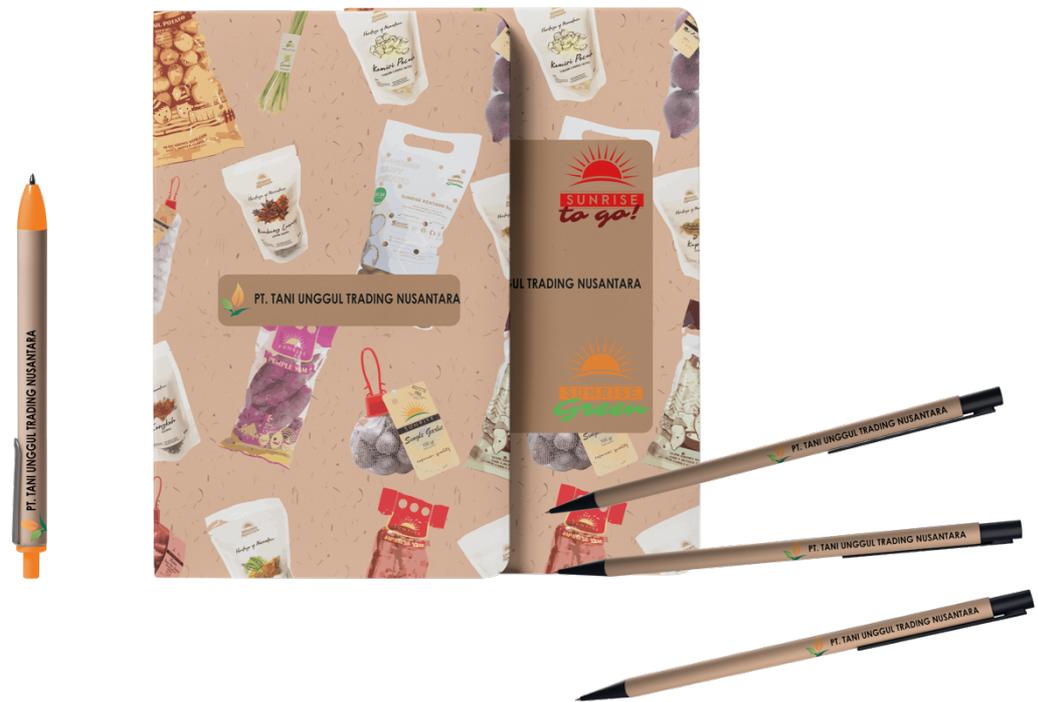
Bapak Romi menginformasikan kepada penulis saat berada di kantor bahwa Bapak Steven meminta untuk penulis membuat *content plan* untuk Instagram Hoka.id karena akan di aktifkan Kembali, maka penulis membuat *content plan* dengan referensi Instagram Hoka.id dahulu. Maka penulis membuat *content plan* untuk jangka 3 minggu dan dalam 1 hari terdapat 1 konten untuk 7 hari dalam seminggu, dengan desain dan warna yang telah digunakan dahulu oleh Hoka.id. Berikut adalah *content plan* untuk minggu ke-1 sampai ke-3 mulai dari tanggal 8 April sampai tanggal 28 April.



Gambar 3.30. *Brief notebook* dan pulpen

Pada hari terakhir penulis melakukan kerja magang, Bapak Steven selaku *Supervisor* magang mengirim pesan kepada penulis secara *personal* melalui pesan whatsapp untuk membuat desain *notebook* dan pulpen untuk PT Tani Unggul Trading Nusantara tetapi tetap mencantumkan *brand* sunrise di *notebook* yaitu *brand* Sunrise to go, Sunrise green, dan Sunrise spices.

Kemudian untuk desain yang penulis buat, penulis meletakkan produk sunrise yang penulis jadikan seperti kartun kemudian penulis meletakkannya menjadi *pattern* dan meletakkan nama PT Tani Unggul Trading Nusantara dan logo *brand* Sunrise lainnya. Berikut adalah desain dan *mockup* untuk *notebook* dan pulpen yang penulis berikan kepada Bapak Steven.



Gambar 3.31. Hasil final *notebook* dan pulpen

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan Praktik Kerja Magang di PT Tani Unggul Trading Nusantara ada beberapa kendala yang penulis dapatkan, yaitu kurang lengkapnya *brief* dan gambaran yang diberikan oleh *Supervisor*, sehingga penulis harus mencari referensi dan membuat desain terlebih dahulu kemudian direvisi kepada *Supervisor*, kemudian tak jarang desain yang telah diberikan kepada *Supervisor* di revisi dari 0 (nol) lagi karena *Supervisor* menginginkan desain dengan tema yang lain.

Kendala lainnya yaitu sulitnya berkomunikasi dengan *Supervisor* dikarenakan hanya berkomunikasi via *chat* Whatsapp, dan Wifi atau koneksi kantor yang terbilang cukup lambat dan koneksi sering hilang yang membuat pencarian referensi menjadi terhambat dan terbatas.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan selama melakukan Praktik Kerja Magang di PT Tani Unggul Trading Nusantara adalah untuk kendala kurangnya *brief* yang kurang dari *Supervisor* dan juga jarak yang jauh sehingga sulit berkomunikasi dengan *Supervisor*, penulis bertanya kepada Bapak Romi Setiawan selaku *Graphic Designer* tetap di PT Tani Unggul Trading Nusantara dan Bapak Romi cukup membantu penulis selama mengerjakan *brief* yang kurang jelas dan penulis mengerti, untuk gambaran yang kurang jelas penulis mencari beberapa referensi melalui internet dan penulis mendapat cukup banyak referensi desain yang dapat penulis berikan kepada *Supervisor* (Bapak Steven Salim).

Untuk kendala Wifi dan koneksi kantor yang sering hilang dan lambat penulis menggunakan tethering melalui *mobile data* ponsel milik penulis sehingga proses pencarian data dan referensi untuk desain tetap mudah dan membuat hasil desain yang dapat di berikan kepada *Supervisor* untuk dapat di *approve* dan direvisi.